

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai Gerakan Perlawanan Imam Zaid bin Ali yang telah dibahas sedemikian panjang pada bab pertama sampai bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang terjadinya gerakan perlawanan Imam Zaid bin Ali adalah karena Imam Zaid bin Ali memandang bahwa Dinasti Umayyah itu pemerintahan yang bathil, jauh dari nilai-nilai Islam, dan zhalim. Selain itu Imam Zaid bin Ali juga mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari para pejabat Dinasti Umayyah, termasuk Khalifah Hisyam bin Abdul Malik sendiri.
2. Pada hari Rabu, 3 Shafar 122 H/ 740 M, Imam Zaid bin Ali memutuskan untuk melakukan perlawanan terhadap Dinasti Umayyah dengan sekitar 218 pasukan. Peperangan antara pasukan Imam Zaid bin Ali dengan pasukan Dinasti Umayyah berjalan ketat sampai dua hari. Peperangan berakhir ketika pasukan Imam Zaid mengundurkan diri setelah Imam Zaid bin Ali terkena anak panah pada pelipisnya. Pada hari Rabu malam 4 Shafar 122 H/ 740 M, Imam Zaid menghembuskan napas terakhirnya. Dengan meninggalnya Imam Zaid, maka berakhir pula gerakan perlawanannya di Kufah.

## **B. Saran**

Penulisan skripsi yang berjudul Gerakan Perlawanan Imam Zaid bin Ali Terhadap Dinasti Umayyah Tahun 122 H/ 740 M ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap agar penelitian yang sangat sederhana ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa/i jurusan Sejarah Peradaban Islam untuk penelitian lebih yang lanjut.

Selain itu, penulis juga berharap masyarakat umum dan mahasiswa/i IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat mengetahui tentang Gerakan Perlawanan Imam Zaid bin Ali Terhadap Dinasti Umayyah Tahun 122 H/ 740 M, dan dapat bermanfaat serta menambah wawasan keilmuan khususnya tentang sejarah islam klasik. Semoga pembaca dapat mengambil hikmah dan pelajarannya dari peristiwa perlawanan Imam Zaid ini dan dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya sejarah islam.